

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Sarana Prasarana sekolah terhadap kinerja guru PAI

Bedasarkan dari rumusan masalah yang telah diungkapkan pada bab pertama, bahwa dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sarana prasarana sekolah terhadap kinerja guru PAI se-kecamatan Purwoasri. Hal ini berdasarkan pada uji T dapat diambil kesimpulan bahwasannya nilai T_{hitung} pada variabel variabel x^1 sebesar 2.883 lebih besar dari T_{tabel} 2.048, dan signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari taraf signifikasi sebesar 0,05 maka variabel x^1 sarana prasarana sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel y kinerja guru PAI se-kecamatan Purwoasri.

Bedasarkan hasil penelitian yang telah disusun menunjukkan bahwa sarana prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Sebagaimana menurut Menurut Barnawi pendidik atau guru yang diberi kelengkapan sarana prasarana yang sesuai atau memadai maka akan menampakkan kinerja yang lebih baik daripada pendidik yang tidak dilengkapi sarana prasarana yang memadai.⁶⁶ oleh sebab itu sarana prasarana merupakan komponen yang penting didalam Pendidikan karena merupakan satu dari beberapa penunjang keberhasilan guru didalam proses pembelajaran. Apabila disandingkan antara pendidik yang dilengkapi sarana prasarana yang memadai dengan guru yang tidak diberi kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai, maka akan menunjukkan hasil yang berbeda.

Sebagaimana hal ini juga menurut Rusyidi bahwa sarana prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja, karena sarana prasarana sekolah merupakan salah satu dari sumber daya yang penting didalam menunjang pembelajaran didalam pendidikan. Kesuksesan program-program pembelajaran di lembaga pendidikan dipengaruhi oleh

⁶⁶ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 53.

baik atau buruknya kondisi sarana prasarana pendidikan yang ada di sekolah dan dilakukan pengelolaan dan pemanfaatannya secara optimal.⁶⁷

Sedangkan hal ini juga sesuai dengan kajian penelitian yang diteliti oleh Hana sujana, ditemukan bahwa sarana prasarana memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru.⁶⁸ karena efektivitas kinerja guru yang optimal dapat diperoleh apabila disupport oleh pendidik yang memanfaatkan sarana prasarana didalam sekolah maka secara tidak langsung akan meningkatkan kinerja guru lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Azhariah Rachman dll hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana sekolah terhadap kinerja guru SMAN 2 Mojokerto, berdasarkan perhitungan diperoleh nilai Thitung pada variabel sarana prasarana sebesar 2.250 lebih besar dari Ttabel 1.993, dan signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 maka variabel sarana prasarana sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru SMAN 2 Mojokerto. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan semakin lengkap dan baik sarana prasarana yang dimiliki sekolah maka semakin baik kinerja guru di sekolah tersebut.⁶⁹

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulis hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh sarana prasarana terhadap kinerja Guru IPS di MAN 2 kota Bengkulu, berdasarkan perhitungan pada uji T diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 maka variabel sarana prasarana sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja Guru IPS di MAN 2 kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagian besar

⁶⁷ Ananda, Rusyidi dan Oda Kinata Banurea, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. (Medan: CV. Widya Puspita, 2017) 20.

⁶⁸ Hana Sujana, *Pengaruh profesionalisme dan sarana prasarana terhadap produktivitas kerja pegawai pada dinas bina marga kabupaten Sukabumi*. Jurnal sekolah tinggi ilmu ekonomi PGRI sukabumi. 2016.

⁶⁹ Azhariah Rachman et al, *Pengaruh sarana prasarana sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru*, (Al-Mada: Jurnal Agama Sosiasl dan Budaya Vol. 5 No 4, 2022), 501-513.

sarana prasarana di sekolah merupakan faktor utama untuk mencapai kinerja guru yang optimal melalui penggunaan alat pengajaran, penggunaan alat peraga, penggunaan media pengajaran, optimalisasi sarana pendidikan dan antisipasi kesulitan guru menggunakan sarana.⁷⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Marliya dll hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri se-kecamatan Prabumulih Barat, berdasarkan perhitungan diperoleh nilai *T*hitung pada variabel sarana prasarana sebesar 6.552 lebih besar dari *T*tabel 1.297, dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 maka variabel sarana prasarana sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru SMP Negeri se-kecamatan Prabumulih Barat. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan sarana prasarana sekolah sendiri menjadi suatu yang penting bagi guru karena adanya fasilitas yang lengkap bagi mereka ini akan dapat memudahkan para guru dalam bekerja sehingga kinerja guru akan meningkat, jika sarana prasarana pendukung mereka bisa terpenuhi.⁷¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Azhariah Rachman dll hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana sekolah terhadap kinerja guru MTSN 4 Banyuwangi, berdasarkan perhitungan diperoleh nilai *T*hitung pada variabel sarana prasarana sebesar 5.217 lebih besar dari *T*tabel 2.021, dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 maka variabel sarana prasarana sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru MTSN 4 Banyuwangi. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan semakin lengkap dan baik sarana

⁷⁰ Nopi Sandra Yulis, *pengaruh sarana prasarana dan pengalaman kerja terhadap kinerja guru IPS di MAN 2 kota Bengkulu*, (Jurnal: An-Nizom vol. 7, No. 1, April 2022), 101-111.

⁷¹ Marliya et al, *pengaruh sarana prasarana dan Lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri se-kecamatan Prabumulih Barat*, (Journal of Education Research, vol. 1 No. 3, 2020), 206-212.

prasarana yang dimiliki sekolah maka semakin baik kinerja guru di sekolah tersebut.⁷²

B. Pengaruh religiusitas terhadap kinerja guru PAI

Bedasarkan pada rumusan masalah pada bab petama, ditemukan bahwasannya uji hipotesis dengan menggunakan metode uji T maka didapatkan hasil yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas terhadap kinerja guru PAI se-kecamatan Purwoasri. Hal ini berdasarkan pada uji T dapat diambil kesimpulan bahwasannya nilai T_{hitung} pada variabel variabel x^2 sebesar 4.395 lebih besar dari T_{tabel} 2.048, dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikasi sebesar 0,05 maka variabel x^2 Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel y kinerja guru PAI se-kecamatan Purwoasri.

Bedasarkan hasil penelitian yang telah disusun menunjukkan bahwa sarana prasarana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Sebagaimana menurut Alim Agama atau religiusitas berfungsi sebagai sumber pengembangan etos kerja, oleh karena itu agama merupakan sumber etos kerja bagi umat beragama. Etos kerja bersumber dari mengedepankan sikap berdasarkan nilai-nilai agama. Sikap keagamaan mendorong manusia untuk mencari makna keagamaan dalam tindakan yang dipilihnya. Kemampuan menerapkan nilai-nilai keagamaan sebagai keterampilan sosial dalam kehidupan tergantung pada kuatnya sikap keagamaan didalam jiwa seseorang.⁷³ Sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka tinggi pula tingkat etos kerja seseorang sehingga berpengaruh terhadap kinerjanya.

Dan menurut Bambang Syamsul, agama mempunyai kemampuan pengaruh dalam kehidupan manusia, khususnya: agama sebagai sebuah sistem nilai atau kerangka berharga yang mengatur kehidupan, membangkitkan atau menjadi motivasi, dan menjadi sebuah pedoman bagi

⁷² Nur Hidayati et al, *pengaruh sarana prasarana dan pengalaman kerja terhadap kinerja guru MTSN 4 Banyuwangi*, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam, Volume: 2, Nomor: 1, April 2020), 204-225.

⁷³ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006), 11.

kehidupan.⁷⁴ Sedangkan menurut Aviyah tingkat kereligiusan seseorang dapat memunculkan dorongan yang kuat dan bisa menjadi motivator untuk mengarahkan seseorang dalam bekerja. Dan salah satu faktor yang penting dari dasar etos kerja ialah faktor agama atau religiusitas. Dan religiusitas merupakan penanaman atau internalisasi nilai-nilai agama didalam diri seseorang. Internalisasi yang berhubungan dengan keyakinan terhadap ajaran-ajaran didalam agama, baik didalam hati ataupun ucapan. Kemudian kepercayaan inilah diaktualisasikan didalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.⁷⁵

Sebagaimana juga Koenig & Larson, yang melakukan penelitian tentang konsep religiusitas, menemukan bahwa dalam 80% penelitian yang mereka teliti, keyakinan dan praktik keagamaan (religiusitas) dikaitkan atau memiliki korelasi dengan dampak yang signifikan terhadap kepuasan hidup, motivasi kerja, kebahagiaan, emosi positif, dan peningkatan moral. Meskipun religiusitas telah terbukti memberikan dampak positif terhadap kesehatan mental seseorang, penelitian juga menunjukkan bahwa religiusitas dapat memberikan dampak yang positif dan negatif pada sebuah individu.⁷⁶

Dan hal ini sesuai dengan kajian penelitian yang Greetz lakukan terhadap masyarakat islam yang menunjukkan bahwasannya kereligiusan seseorang akan membawa suasana hati yang mantap serta memberikan motivasi yang kuat dan tahan lama agar tercapainya tujuan hidup yang telah diajarkan oleh agama, misalnya untuk mendapatkan keridhaan Allah. Tujuan yang bersifat umum ini bisa diperoleh oleh seseorang dalam semua jenis atau bentuk pekerjaan penganutnya.⁷⁷ Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kereligiusan seseorang memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepribadian dan sikap seseorang dan dapat meningkatkan

⁷⁴ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018) 145.

⁷⁵ Aviyah, Evi dan Farid M, *Religiusitas Control Diri dan Kenakalan Remaja*, (Jurnal Pesona Psikologi Indonesia, Vol. 3 No. 02, 2014) 127.

⁷⁶ Koenig HG, Larson DB. 2001. Religion & Mental Health: Evidence of association. In: *Rev Psychiatry* 13. 2001) 67-68.

⁷⁷ Bustanuddin Agus, *Agama dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2006) 146.

kinerja seseorang. Dan guru adalah individu yang beragama pasti memiliki dimensi religiusitas, karena religiusitas seorang guru akan berpengaruh langsung pada kinerjanya didalam mengajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dhaniel Hutagalung dll hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Religiusitas terhadap kinerja guru di sekolah swasta tangerang, berdasarkan perhitungan diperoleh nilai T_{hitung} pada variabel sarana prasarana sebesar 2.382 lebih besar dari T_{tabel} 1.960, dan signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 maka variabel Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi praktik keagamaan maka semakin tinggi kinerja guru.⁷⁸

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Robiah Adawiyah dll hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Religiusitas terhadap kinerja guru di yayasan pendidikan Mabdaul Ma'arif desa Jombang kabupaten Jember, berdasarkan perhitungan diperoleh nilai T_{hitung} pada variabel sarana prasarana sebesar 2.039 lebih besar dari T_{tabel} 1.195, dan signifikansi sebesar 0,045 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 maka variabel Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru di yayasan pendidikan Mabdaul Ma'arif desa Jombang kabupaten Jember. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerapan praktik keagamaan maka semakin tinggi kinerja guru.⁷⁹

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Didi Nurhadi dll hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Religiusitas terhadap kinerja guru di SDN klender 06 Duren Sawit Jakarta timur, berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05

⁷⁸ Dhaniel Hutagalung, *Peran Religiusitas, Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Mediasi Organizational Citizenship Behavior terhadap Kinerja Guru*, (Journal of education, Psychology and counseling volume. 2, No. 1, 2020) 311-326.

⁷⁹ Robiah Adawiyah et al, *Pengaruh Religiusitas dan motivasi spiritual terhadap kinerja guru di yayasan pendidikan Mabdaul Ma'arif desa Jombang kabupaten Jember*, (Journal of organization and business management, Volume. 3, No. 2, Desember 2020) 147-150.

maka variabel Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru di SDN klender 06 Duren Sawit Jakarta timur.⁸⁰ Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerapan praktik keagamaan maka semakin tinggi kinerja guru, Sebagaimana dengan fungsi agama menurut Jalaluddin⁸¹ bahwa salah satu fungsi agama adalah sebagai social control atau suatu sistem yang memberikan norma dan aturan yang menjadi suatu acuan manusia dalam bertindak, dimana dengan adanya acuan tersebut menjadikan manusia tidak dapat bertindak bebas dan semena-mena melainkan dibatasi oleh perintah dan larangan yang telah diatur dalam agama. Dengan demikian adanya religiusitas ini dapat mempengaruhi kinerja guru, karena jika guru memiliki jiwa religiusitas maka kemungkinan adanya tindakan penipuan, kecurangan, ketidakdisiplinan dalam bekerja dan tindakan negatif lain yang dapat merugikan sekolah sangat kecil untuk terjadi karena tentunya suatu bentuk pelanggaran adalah dilarang dalam agama. Guru yang terdapat jiwa keagamaan atau religiusitas dalam dirinya, sudah seharusnya jika guru tersebut akan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak.

C. Pengaruh Sarana Prasarana sekolah dan religiusitas terhadap kinerja guru PAI

Dan berdasarkan hasil jawaban rumusan masalah yang telah dinyatakan pada bab sebelumnya, bahwa dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F ditemukan bahwa ada pengaruh signifikan antara sarana prasarana sekolah dan Religiusitas terhadap kinerja guru PAI se-kecamatan Purwoasri, Berdasarkan tabel uji F diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya nilai F_{hitung} diatas sebesar 10.382 lebih besar dari F_{tabel} 3.327, dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 maka variabel x^1 dan variabel x^2 sarana prasarana sekolah dan Religiusitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel y. kinerja guru PAI se-kecamatan Purwoasri. Dan sedangkan berdasarkan Tabel hasil

⁸⁰ Didi Nurhadi, *Pengaruh Religiusitas dan Kompetensil terhadap kinerja guru di SDN klender 06 Duren Sawit Jakarta timur*, (Jurnal Manajemen STEI Vol. 03 No. 02, September 2020) 12-26.

⁸¹ Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2012) 313.

uji koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa nilai R square adalah 0,426. Berdasarkan dari perhitungan diatas maka nilai koefisien Determinasi variabel x^1 dan variabel x^2 terhadap variabel y adalah sebesar 0,426. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut: $KD = r^2 \times 100\%$, maka $0,426 \times 100\% = 42,60\%$. Berdasarkan pada perhitungan koefisien determinasi maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa variabel variabel x^1 sarana dan prasarana sekolah dan variabel x^2 religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel y kinerja guru PAI se-Kecamatan Purwoasri sebesar 42,60%. Dan sisanya 57,40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan didalam penelitian ini.

Dan berdasarkan hasil analisis sebelumnya pada uji t menunjukkan bahwasannya variabel religiusitas memiliki pengaruh lebih besar dari pada variabel sarana prasarana terhadap kinerja guru, yaitu T_{hitung} pada variabel variabel x^2 religiusitas sebesar 4.395 nilai T_{hitung} pada variabel variabel x^1 sarana prasarana sebesar 2.883 dan semakin besar nilai T_{hitung} pada sebuah variabel maka semakin besar pula nilai signifikansinya, jadi variabel religiusitas lebih besar pengaruhnya dari pada variabel sarana prasarana terhadap kinerja guru PAI. Jadi selengkap apapun sarana prasarana yang dimiliki oleh guru namun apabila kurangnya kereligiusan yang dimilikinya maka akan mempengaruhi kinerja yang dimilikinya karena agama sangat berpengaruh terhadap etos kerja, karena dengan dimensi keimanan yang kuat maka seseorang akan merasa apa yang ia kerjakan selalu diawasi oleh tuhan, maka ia akan selalu termotivasi untuk melakukan pekerjaannya dengan benar dan bertanggung jawab, sebagaimana menurut Aviyah tingkat kereligiusan seseorang dapat memunculkan dorongan yang kuat dan bisa menjadi motivator untuk mengarahkan seseorang dalam bekerja. Dan salah satu faktor yang penting dari dasar etos kerja ialah faktor agama atau religiusitas. Dan religiusitas merupakan penanaman atau internalisasi nilai-nilai agama didalam diri seseorang. Internalisasi yang berhubungan dengan keyakinan terhadap ajaran-ajaran didalam agama, baik didalam hati ataupun

ucapan. Kemudian kepercayaan inilah diaktualisasikan didalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.⁸²

Bedasarkan hasil penelitian yang telah disusun pada uji F menunjukkan bahwa sarana prasarana dan Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Sebagaimana menurut simamora ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor psikologis yang terdiri dari persepsi, attitude personality (sikap, keyakinan dan kepercayaan atau Religiusitas), pembelajaran, dan motivasi. Dan faktor organisasi yang terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, sarana prasarana struktur, dan job design. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwasanya religiusitas dan sarana prasarana memiliki sama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja seorang Guru PAI.⁸³

Hal ini juga menurut Armstrong bahwa agama dan sarana prasarana juga mempengaruhi kinerja pendidik, khususnya melalui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu: Elemen individu, yang ditunjukkan oleh tingkat keahlian, pendapatan yang diterima, inspirasi, religiusitas, dan tanggung jawab individu. Terlebih lagi, dari sistem faktor ditunjukkan oleh sarana prasarana atau fasilitas, kerangka kerja dan sistem kerja yang diberikan oleh asosiasi. Jadi sangat masuk akal jika sarana prasarana dan religiusitas sama-sama berdampak kepada pendidik atau instruktur.⁸⁴

Hasil ini juga sesuai dengan pembahasan penelitian yang dilaksanakan oleh Hamdan dll, dan hasil penelitian tersebut menyatakan terdapat dampak atau pengaruh yang positif dan signifikan sarana prasarana dan religiusitas terhadap kinerja guru di MTs Tarbiyatut Tholabah, berdasarkan perhitungan diperoleh nilai Rhitung pada variabel sarana prasarana dan religiusitas sebesar 0,965 lebih besar dari Rtabel 0,254, dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikasi sebesar 0,05 maka variabel Sarana prasarana dan Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru di MTs Tarbiyatut Tholabah.

⁸² Aviyah, Evi dan Farid M, *Religiusitas Control Diri dan Kenakalan Remaja*, (Jurnal Pesona Psikologi Indonesia, Vol. 3 No. 02, 2014) 127.

⁸³ Henry simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2006) 34.

⁸⁴ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2010) 100.

Bedasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan memiliki capaian yang tinggi maka diperlukan alat bantu seperti media pembelajaran, ruangan sekolah yang mendukung agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan proses yang lebih baik lagi. Sedangkan dengan kereligiusan seorang pendidik maka integritas dibutuhkan dan keikhlasan juga dibutuhkan didalam proses pembelajaran karena sebagai perwujudan ibadah didalam kehidupannya didunia dan akhirat, sehingga religiusitas memiliki dampak yang penting didalam memberikan dorongan pada prilaku pendidik yang berkualitas. Karena pendidikan yang sebenarnya tidak hanya mentransfer ilmu atau pengetahuan saja tapi juga mentransfer moral dan akhlak, karena pendidik harusnya menjadi teladan bagi peserta didik dari aspek kinerja dan integritasnya yang berasal dari sarana prasarana dan religiusitas yang mensupportnya.⁸⁵

⁸⁵ Muhammad Hamdan Al-Mukafi et al, *Korelasi Sarana prasarana dan Religiusitas terhadap kinerja guru di MTs Tarbiyatut Tholabah*, (Jurnal: Basicedu, Volume. 6, No. 5, 2022) 8785-8792.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisis dan pembahasan data melalui pembuktian hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sarana prasarana terhadap kinerja Guru PAI, berdasarkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sarana prasarana sekolah terhadap kinerja guru PAI se-kecamatan Purwoasri. Hal ini berdasarkan pada uji T dapat diambil kesimpulan bahwasannya nilai T_{hitung} pada variabel variabel x^1 sebesar 2.883 lebih besar dari T_{tabel} 2.048, dan signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 maka variabel x^1 sarana prasarana sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel y kinerja guru PAI se-kecamatan Purwoasri.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Religiusitas terhadap kinerja Guru PAI, berdasarkan dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji T ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Religiusitas terhadap kinerja guru PAI se-kecamatan Purwoasri. Hal ini berdasarkan pada uji T dapat diambil kesimpulan bahwasannya nilai T_{hitung} pada variabel variabel x^2 sebesar 4.395 lebih besar dari T_{tabel} 2.048, dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 maka variabel x^2 Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel y kinerja guru PAI se-kecamatan Purwoasri.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sarana prasarana dan Religiusitas terhadap kinerja Guru PAI, berdasarkan bahwa dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji F ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sarana prasarana sekolah dan Religiusitas terhadap kinerja guru PAI se-kecamatan Purwoasri, Berdasarkan tabel uji F diatas maka dapat diambil kesimpulan

bahwasannya nilai F_{hitung} diatas sebesar 10.382 lebih besar dari F_{tabel} 3.327, dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikasi sebesar 0,05 maka variabel x^1 dan variabel x^2 sarana prasarana sekolah dan Religiusitas seacara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel y . kinerja guru PAI se-kecamatan Purwoasri. Berdasarkan Tabel hasil uji koefisien Determinasi maka dapat diketahui bahwa nilai R^2 adalah 0,426. Berdasarkan dari perhitungan diatas maka nilai koefisien Determinasi variabel x^1 dan variabel x^2 terhadap variabel y adalah sebesar 0,426. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut: $KD = r^2 \times 100\%$, maka $0,426 \times 100\% = 42,60\%$. Berdasarkan pada perhitungan koefisien determinasi maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa variabel variabel x^1 sarana dan prasarana sekolah dan variabel x^2 religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel y kinerja guru PAI se-Kecamatan Purwoasri sebesar 42,60%. Dan sisanya 57,40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan didalam penelitian ini.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Impilikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didalam penelitian ini maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sarana prasarana sekolah dan religiusitas terhadap kinerja guru PAI dikecamatan Purwoasri, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Simamora yaitu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor Psikologis yang terdiri dari keyakinan atau religiusitas dan faktor organisasi yang terdiri dari sarana prasarana dan lain-lain, penelitian ini telah membuktikan bahwasannya kelengkapan dan kenyamanan sarana prasarana yang terdiri dari ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, ruang beribadah, dan tempat olahraga. dan religiusitas guru yang terdiri dari dimensi keyakinan, ibadah, penghayatan, pengetahuan agama, dan pengamalan memiliki hubungan dengan kinerja guru yang terdiri dari Perencanaan proses pembelajaran, Pelaksanaan proses pembelajaran, dan Penilaian hasil pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Implikasi Praktis didalam penelitian ini maka diperlukannya kelengkapan sarana prasarana yang terdiri dari ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, ruang beribadah dan tempat olahraga, oleh pihak sekolah dan perlunya kereligiusan seorang guru yang terdiri dari dimensi keyakinan, ibadah, penghayatan, pengetahuan agama, pengamalan agar dapat terwujud kinerja guru yang baik sehingga guru dapat bekerja dengan maksimal. Dan berdasarkan pada perhitungan koefisien determinasi didalam penelitian ini bahwa variabel sarana prasarana sekolah dan variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru PAI se-Kecamatan Purwoasri sebesar 42,60%. Dan sisanya 57,40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan didalam penelitian ini. Oleh karena itu masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru PAI yang dapat diteliti lebih dalam oleh peneliti lain agar kinerja guru dapat berjalan dengan lebih maksimal kedepannya.

C. Saran

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan lebih fokus untuk mengarahkan dan mendidik seluruh warga sekolah supaya harus bekerja sama untuk mengawasi dan menjaga sarana prasarana sekolah agar pembelajaran terlaksana dengan baik. Persoalan landasan ini sangat penting untuk diperhatikan dengan sungguh-sungguh, karena besar pengaruhnya terhadap proses pendidikan di sekolah, karena selain dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, juga menjadi media pembelajaran dengan perangkat yang harus disamakan dengan tujuan pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain itu, pimpinan sekolah juga diharapkan lebih fokus dalam memperdalam dan meningkatkan religiusitas pendidik dengan mengadakan pelatihan dan seminar keagamaan untuk mempersiapkan dan mengarahkan urgentya religiusitas didalam kinerja seorang pendidik. Dan seorang pendidik seharusnya memotivasi dirinya untuk meningkatkan

kereligiuserannya sehingga bisa menjadi seorang insanul kamil, yaitu seorang pendidik yang profesional, integritas, amanah dan memiliki etos kerja yang tinggi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dan berdasarkan pada perhitungan koefisien determinasi didalam penelitian ini bahwa variabel sarana prasarana sekolah dan variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru PAI se-Kecamatan Purwoasri sebesar 42,60%. Dan sisanya 57,40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan didalam penelitian ini. Oleh karena itu masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru PAI yang dapat diteliti lebih dalam oleh peneliti lain agar kinerja guru dapat berjalan dengan lebih maksimal kedepannya.